

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN PURCHASING* DALAM PENGADAAN BARANG
PADA *DEPARTMENT KITCHEN* DI BULGARI RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi**

Bisnis, Politeknik Negeri Bali

Oleh:

Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri

NIM. 2015744070

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN PURCHASING* DALAM PENGADAAN BARANG
PADA *DEPARTMENT KITCHEN* DI BULGARI RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi**

Bisnis, Politeknik Negeri Bali

Oleh:

Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri

NIM. 2015744070

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri
NIM : 2015744070
Prodi/Jurusan : Administrasi Bisnis/Manajemen Bisnis Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa naskah, Skripsi saya dengan judul :
“Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* Di Bulgari Resort Bali”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri
NIM. 2015744070

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* Di Bulgari Resort Bali
2. Penulis :
 - a. Nama : Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri
 - b. NIM : 2015744070
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 19 Agustus 2024

Menyetujui :

Pembimbing I,



Prof. Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM
NIP. 198208012006041003

Pembimbing II,



Upayana Wiguna Eka Saputra, S.Ak., M.M
NIP. 199902252024061002

POLITEKNIK NEGERI BALI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN PURCHASING* DALAM PENGADAAN BARANG PADA
DEPARTMENT KITCHEN DI BULGARI RESORT BALI**

Oleh :

Ni Luh Putu Resita Aprilia Putri

NIM : 2015744070

Disahkan :

Penguji I



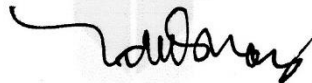
Ni Putu Sintadevi, S.Tr.Akt., M.Acc
NIP. 202111009

Penguji II



Dr. I Gusti Lanang Suta Artatanaya, SE., M.Si
NIP. 196804201993031002

Ketua Penguji



Prof. Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM
NIP. 198208012006041003

Mengetahui
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.
NIP. 196409291990032003

Badung, 14 Agustus 2024
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Ketut Vini Elfarosa, SE., MM.
NIP. 197612032008122001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Green purchasing isn't just a trend; it's a commitment to a sustainable future. Every eco-friendly choice we make today shapes a healthier, more vibrant world for tomorrow."

(Resita Aprilia Putri)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, dan karunia-nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D4. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan akademik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kepercayaan yang diberikan.

2. Dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah diberikan.
3. Teman-teman dan rekan-rekan yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai selama penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan dan perkembangan industri pariwisata.

Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik keberlanjutan di industri perhotelan.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This research was conducted at Bulgari Resort Bali, located at Jalan Goa Lempeh, Banjar Dinas Kangin, Pecatu. The study explores the implementation of Green Purchasing in the procurement process within the Kitchen Department at Bulgari Resort Bali, analyzed using the green purchasing indicators developed by Pramesti. Data collection methods included interviews with key informants selected purposively, participant observation, literature review, and documentation techniques. The data analysis method used was qualitative research with descriptive qualitative analysis techniques. The procurement process at Bulgari Resort Bali involves systematic steps, starting from the kitchen making purchase requests, which are then processed by the purchasing section and finally fulfilled by suppliers. Despite efforts, the implementation of Green Purchasing in the Kitchen Department has only reached 35%, indicating a low level of application. This shortfall is attributed to the lack of guidelines, high costs of eco-friendly products, and limited supply from eco-friendly producers. The study suggests developing written guidelines for Green Purchasing, conducting regular price evaluations, and involving suppliers in sustainability programs to enhance the effectiveness of Green Purchasing practices.

Keywords: *purchasing, green purchasing, supplier selection, procurement, kitchen*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Bulgari Resort Bali yang berlokasi di Jalan Goa Lempeh, Banjar Dinas Kangin, Pecatu. Penelitian menyelidiki penggunaan Green Purchasing dalam proses pengadaan barang di Departemen Kitchen Bulgari Resort Bali. Penganalisisan memanfaatkan indikator Green Purchasing sebagai indikator yang pengembangannya oleh Pramesti. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci yang penetapannya secara purposif, observasi partisipatif, studi pustaka, ataupun teknik dokumentasi. Penerapan mode analisis datanya ialah penelitian kualitatif bersama pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Proses pengadaan di Bulgari Resort Bali melibatkan langkah-langkah sistematis mulai dari *kitchen* membuat permintaan pembelian, yang kemudian diproses oleh *purchasing section*, dan akhirnya dipenuhi oleh pemasok. Meskipun ada upaya, penerapan *Green Purchasing* di *Department Kitchen* baru mencapai 35%, yang menunjukkan tingkat penerapan yang rendah. Kekurangan ini disebabkan oleh kurangnya pedoman, tingginya biaya produk ramah lingkungan, dan terbatasnya pasokan dari produsen ramah lingkungan. Penelitian ini menyarankan pengembangan pedoman tertulis untuk *Green Purchasing*, evaluasi harga secara rutin, dan melibatkan pemasok dalam program keberlanjutan untuk meningkatkan efektivitas praktik *Green Purchasing*.

Kata Kunci: *purchasing*, *green purchasing*, pemilihan *supplier*, pengadaan barang, *kitchen*

KATA PENGANTAR

Rasa penuh syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, sebab berkat asung wara nugraha-Nya/karunia-Nya, penulis diberikan waktu dan kelancaran dalam penyelesaian penyusunan skripsi bertajuk “Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* Di Bulgari Resort Bali”. Skripsi diajukan guna memenuhi bagian dari persyaratan dalam penyelesaian studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Penulis sadar bahwa suksesnya penulisan skripsinya tidak terwujud jika tidak terdapat pengarahan, nasihat, beserta motivasi dari sejumlah pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,M.M selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

4. Ibu A.A. Ayu Mirah Kencanawati, SE.M.M selaku Ketua Koordinator Praktik Kerja Lapangan, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak Prof. Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM, selaku dosen pembimbing 1 yang sudah menyisihkan waktunya, memberikan nasihat, petunjuk, serta umpan balik yang sangat berharga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak Upayana Wiguna Eka Saputra, S.Ak.M.M, selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyisihkan waktu, memberikan panduan, arahan, beserta umpan balik yang sangat berharga, sehingga skripsi bisa terselesaikan.
7. Bapak Muhammad Cahyadi Sidin selaku *Director of Finance* di Bulgari Resort Bali yang sudah menyediakan peluang atau ijin dalam pelaksanaan penelitian pada *purchasing section*.
8. Bapak Seno Adji Kusnindar, selaku *Purchasing Manager* di Bulgari Resort Bali yang sudah menyediakan dukungan maupun dorongan dalam tahap pengoleksian data.
9. Ibu Clarissa Dewiyani Ariwijaya, selaku *Purchasing Supervisor* di Bulgari Resort Bali yang memberi kontribusi dan inspirasi ketika proses pengumpulan data.
10. Ibu Surya Pratiwi yang sudah menyediakan waktu beserta tenaganya dalam pemberian dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.

11. *Finance Department Staff* dan seluruh karyawan di Bulgari Resort Bali yang belum bisa disebutkan secara rinci lebih lanjut oleh penulis, namun telah membekali penulis bimbingan ataupun informasi saat melaksanakan observasi ataupun pengumpulan data.

12. Beserta keseluruhan pihak yang tidak dapat diuraikan keseluruhan oleh penulis, atas bantuan serta masukan yang telah diberikan sehingga skripsinya mampu diselesaikan.

Penulis juga berharap skripsi ini mampu digunakan sebagai referensi untuk para pembaca khususnya yang akan meneliti mengenai *green purchasing*. Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis menghargai kritik maupun saran yang konstruktif guna perbaikan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
Badung, 01 June 2024
POLITEKNIK NEGERI BALI

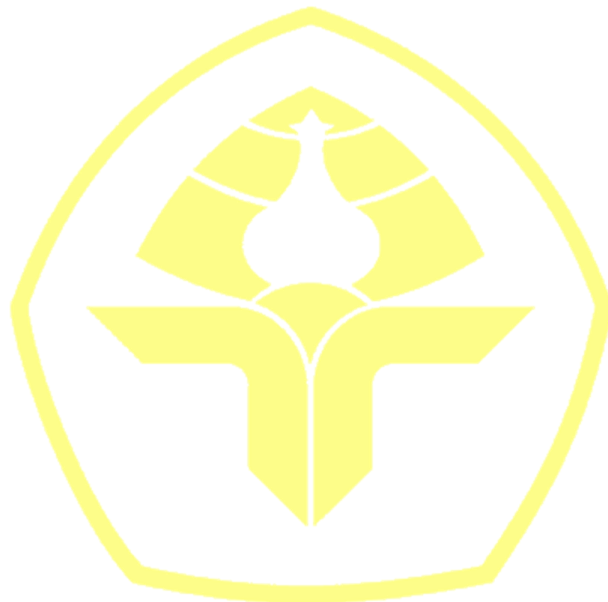
Penulis

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Kontribusi Hasil Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Sustainability	15
2.1.2 Purchasing.....	17
2.1.3 Department Kitchen	19
2.1.4 Green Purchasing	20
2.1.5 Pengadaan Barang	25
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	28
2.3 Kerangka Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat Penelitian	34
3.2 Subjek dan Obyek Penelitian	36
3.2.1 Subjek Penelitian.....	36
3.2.2 Objek Penelitian	36
3.3 Sumber Data	37
3.4 Jenis Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.7 Jadwal Penelitian.....	43
3.8 Sistematika Penulisan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Khalayak Sasaran	46
4.1.1 Nama Perusahaan	46
4.1.2 Sejarah Berdirinya.....	46
4.1.3 Fasilitas	49
4.1.4 Struktur Organisasi	63
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	71
4.2.1 Proses Pengadaan Barang <i>Kitchen</i> di Bulgari Resort Bali.....	72
4.2.2 Penerapan <i>Green Purchasing</i> Dalam Pengadaan Barang Pada Department <i>Kitchen</i> di Bulgari Resort Bali	80
4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	102
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	103
4.3.2 Implikasi Praktis.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Simpulan.....	106
5.1.1 Proses Pengadaan Barang <i>Kitchen</i> di Bulgari Resort Bali.....	106
5.1.2 Penerapan <i>Green Purchasing</i> Dalam Pengadaan Barang Pada Department <i>Kitchen</i> di Bulgari Resort Bali	106
5.2 Saran.....	107
5.2.1 Bagi Pihak Bulgari Resort Bali Khususnya <i>Purchasing Section</i>	107
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	115



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : <i>Daily Usage Plastic From Vendor</i>	8
Tabel 2.1 : Kriteria Penerapan <i>Green Purchasing</i>	23
Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 : Penerapan <i>Green Purchasing</i> Dalam Pengadaan Barang Pada <i>Department Kitchen</i> Di Bulgari Resort Bali.....	95
Tabel 4.2 : Kriteria Penerapan <i>Green Purchasing</i>	97



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Proses Pengadaan Barang.....	26
Gambar 2.2	: Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4.1	: Logo Bulgari Resort Bali.....	46
Gambar 4.2	: Bulgari Resort Bali.....	49
Gambar 4.3	: <i>Ocean View Villa</i>	50
Gambar 4.4	: <i>Premier Ocean View Villa</i>	51
Gambar 4.5	: <i>Ocean Cliff Villa</i>	52
Gambar 4.6	: <i>Two Bedroom Villa</i>	52
Gambar 4.7	: <i>The Bulgari Villa</i>	53
Gambar 4.8	: <i>Mansion</i>	54
Gambar 4.9	: <i>Sangkar Restaurant</i>	54
Gambar 4.10	: <i>The Bulgari Bar</i>	55
Gambar 4.11	: <i>IL Ristorante-Luca Fantin</i>	56
Gambar 4.12	: <i>La Spiaggia</i>	57
Gambar 4.13	: <i>Private Dining Room</i>	58
Gambar 4.14	: <i>Boardroom</i>	59
Gambar 4.15	: <i>The Pavilion</i>	59

Gambar 4.16	: The Bulgari Spa.....	60
Gambar 4.17	: <i>The Pool</i>	61
Gambar 4.18	: <i>Gymnasium</i>	61
Gambar 4.19	: Bulgari Store.....	62
Gambar 4.20	: <i>Gift Shop</i>	62
Gambar 4.21	: <i>Private Beach</i>	63
Gambar 4.22	: Struktur Organisasi.....	64
Gambar 4.23	: Alur Pengadaan Barang <i>Kitchen</i>	73
Gambar 4.24	: <i>Purchase Order</i>	75
Gambar 4.25	: Nota <i>Supplier</i> Barang <i>Kitchen</i>	77
Gambar 4.26	: <i>CTS Meeting</i>	85
Gambar 4.27	: Audit Kedatangan Barang.....	86
Gambar 4.28	: Kemasan Barang dari <i>Supplier</i>	88
Gambar 4.29	: Proses Penggunaan Sistem Elektronik.....	92
Gambar 4.30	: Proses <i>Reduce</i>	92
Gambar 4.31	: Proses Daur Ulang.....	93
Gambar 4.32	: Kemasan Sekali Pakai.....	94
Gambar 4.33	: <i>Vendors Action for Sustainability</i>	101

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Daftar *Supplier* Bahan Baku *Kitchen* di Bulgari Resort Bali yang Memiliki *eco-labeling*
- Lampiran 5 : Daftar *Supplier* Bahan Baku *Kitchen* di Bulgari Resort Bali yang Memiliki Sertifikasi ISO 14000
- Lampiran 6 : Daftar *Supplier* Bahan Baku *Kitchen* di Bulgari Resort Bali yang Menggunakan Kemasan Ramah Lingkungan
- Lampiran 7 : Tabel Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Verifikasi dan Validasi Data Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa
- Lampiran 10 : Local Standard Operating Procedures (SOP)
- Lampiran 11 : Proses Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan yang bersih dan sehat secara langsung menyuguhkan rasa aman kepada keseluruhan makhluk hidup di sekelilingnya. Penting untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. Setiap elemen masyarakat memiliki tanggung jawab dalam memelihara keseimbangan lingkungan hidup serta sosial. Hal tersebutnya datang dengan harapan dapat menciptakan perspektif yang lebih baik terhadap lingkungan. Bagian dari wujud kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan adalah dengan memastikan keberlanjutannya tetap terjaga (Effendi et al., 2018). Pendekatan pelestarian lingkungan ataupun *sustainable environment* berperan menjadi tiga elemen kunci Pembangunan Berkelanjutan maupun *Sustainable Development* (Fitriandari & Winata, 2021). Fenomena tersebut timbul akibat kekhawatiran terkait kemungkinan habisnya sumber daya alam yang diperlukan guna pemenuhan kebutuhan makhluk hidup pada masa depan. Situasi lingkungannya yang cenderung makin kritis, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan mulai muncul ke permukaan. Tekanan tersebutlah mendorong transformasi sikap masyarakat yang kini lebih peduli dan peka terhadap isu-isu lingkungan (Laksmi & Wardana, 2015). Di samping itu, dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan isu-isu lingkungan, pelanggan

semakin menuntut agar merek dan bisnis mendukung praktik lingkungan berkelanjutan.

Merujuk perolehan data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) maupun Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia terdaftar dalam perannya yang menyuplai sampah berjenis plastik kedua terbanyak di dunia dalam kategori pembuangan sampah menuju laut lepas. Sumber yang selaras juga mengungkapkan bahwa setiap tahunnya, sebanyak 10 miliar kantong plastik dibuang ke lingkungan yakni setara dengan 85.000 ton. Strategi utama yang dapat diterapkan oleh pelaku pariwisata untuk menghadapi isu kerusakan lingkungan yaitu dengan mengadopsi pendekatan adaptasi, inovasi, beserta memanfaatkan sumber daya yang fokus pada pelestarian lingkungan. Masa kini, perubahan perilaku masyarakat sejalan dengan berkembangnya tren pariwisata. Menurut (Kotler, 2011) bahwasanya konsumen kini berfokus pada kecermatan penyeleksian destinasi hingga tempat menginap, tidak hanya mempertimbangkan harga, kemewahan, ataupun kualitas pelayanan dan fasilitas. Mereka juga memfokuskan perhatian berkenaan dengan poin tambahan yang diberikan hotel, termasuk kewajiban dalam penanggungjawaban sosial terhadap lingkungan, disaat memutuskan di antara berbagai merek yang ada di pasar. Kewaspadaan masyarakat mengenai pentingnya kelestarian lingkungan sudah meningkat secara signifikan, dengan frekuensi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan perubahan iklim ekstrem menyulut meningkatnya kepedulian masyarakat pada aspek kelestarian lingkungan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan bagi pengelola perhotelan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan yaitu dengan menerapkan konsep *green*

hotel, artinya seluruh pengelola hotel dan pengguna jasa memiliki kewajiban untuk memelihara lingkungan untuk mempertahankan kebersihan, keasrian, beserta keberlanjutannya. Konsep *green hotel* merupakan bagian dari pendekatan dalam inovasi dan manajemen berkelanjutan. Bagian dari konsep ini sebagai pemahaman tentang arsitektur berorientasi hijau yang memainkan peran krusial terhadap mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal tersebut melibatkan inisiatif konservasi beserta optimasinya dalam penggunaan energi beserta air, mencakup berbagai faktor seperti manajemen hotel yang *eco-friendly*, operasional hotel yang ramah lingkungan, perancangan penggunaan tata ruang, optimalisasi bahan konstruksi, pengelolaan air, energi, kualitas udara, ataupun manajemen olah limbah (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2016). *Green hotel* memberikan kepemimpinan yang kompetitif dalam industri semakin bergantung pada kemampuan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan. Saat ini, pengoperasian hotel dengan pendekatan lingkungan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan, terutama karena meningkatnya anggaran ekstraksi sumber daya tak terbarukan, peraturan yang cenderung ketat, dan tingginya permintaan dari konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan. Industri perhotelan memiliki peran penting dalam mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama di era di mana kesadaran akan keberlanjutan semakin meningkat. Dengan demikian, hotel yang menerapkan praktik operasional mengutamakan pelestarian lingkungan akan membuka kesempatan besar guna meraih keunggulan kompetitif bertindak sebagai pelopor dalam siklus keberlanjutan global terus berkembang (Setiawati & Sitorus, 2014).

Dalam memenuhi kebutuhan operasional di hotel, *purchasing* memegang peran yang sangat penting karena proses pengadaan barang didapatkan melalui *purchasing* yang umumnya merupakan bagian dari *Finance Department*. *Purchasing* merupakan proses pembelian yang sistematis melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, verifikasi harga, dialog terhadap pemasok, beserta akhirnya memperoleh produk yang diincar (Sumiati, 2015). Sedangkan menurut pandangan lainnya, pembelian atau *purchasing* sebagai tahapan menemukan sumber serta memesan bahan, jasa, dan perlengkapan (Cahyo & Solikhin, 2015). *Purchasing* memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan proses pengadaan barang meliputi perencanaan, pemilihan pemasok, dan penerimaan barang agar semuanya sesuai jadwal, sesuai dengan daftar pesanan, serta memenuhi standar kualitas. Pada pengadaan barangnya, bagian *purchasing* bekerja sama dengan pihak ketiga (pemasok) untuk menyediakan barang ataupun layanan jasa. Guna mendukung pelestarian lingkungan, hotel atau *resort* dapat memulai dengan menerapkan tahap pengadaannya yang berorientasi lingkungan, yakni meminimalkan konsekuensi dari situasi ini terhadap keberlangsungan lingkungan disebut sebagai *green purchasing* (Veleva & Ellenbecker, 2001).

Green purchasing adalah pembelian melibatkan kegiatan penyusutan (*reduction*), pemakaian berulang (*reuse*) beserta daur ulang (*recycle*) material dasar selama tahap pembelian (Pramesti et al., 2021). Pernyataan dari Pramesti et al. (2020) ada dua faktor berdampak pada *implementasi green purchasing*, yakni pemilihan pemasok beserta proses pengadaan berbasis 3R. Pemilihan pemasok adalah proses memilih vendor berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh

perusahaan. Sementara itu, proses pengadaan berbasis 3R meliputi pengendalian bahan (*reduce*), pemakaian berulang (*reuse*), beserta daur ulang (*recycle*) bahan. Baik di hotel maupun *resort*, memperhitungkan kedua faktor ini dalam proses pengadaan barang sangat penting sebagai bagian dari penerapan *green purchasing* yang efektif. Hal tersebut bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan operasional hotel sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Bulgari Resort Bali merupakan salah satu *luxury resort* yang berada di Bali, terletak di Jalan Goa Lembeh, Banjar Dinas Kangin, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Bulgari Resort Bali dibangun di atas lahan seluas 8,5 hektar yang memiliki kapasitas 59 *villas* dan 5 *mansions* (Bulgari Resort Bali, 2006). Selain menyediakan fasilitas akomodasi, Bulgari Resort Bali juga menyediakan fasilitas makanan dan minuman. Terdapat 3 *restaurant* dan 1 bar yang dimiliki oleh Bulgari Resort Bali, antara lain : Sangkar *Restaurant*, *IL Ristorante-Luca Fantin*, *La Spiaggia*, hingga The Bulgari Bar. Bagian yang secara langsung mengelola proses pengolahan makanan adalah departemen dapur. Pernyataan oleh Bartono & Ruffino (2005) dapur di hotel memiliki tugas utama untuk manajemen pengolahan hidangan yang khusus diperuntukkan tamu hotelnya beserta masyarakat sekitar, dapat melalui restoran di hotel atau layanan katering yang disediakan hotel. Kegiatan operasional *kitchen* berhubungan langsung dengan proses pengadaan bahan baku yang banyak bersumber dari pihak eksternal atau pemasok, di mana pada proses pengadaan tersebut potensi penggunaan bahan/kemasan sekali pakai sangat tinggi dan berlangsung setiap hari, sehingga akan berdampak pada tingginya sampah plastik/kemasan di lingkungan hotel.

Bulgari Resort Bali secara antusias menunjang pelestarian lingkungan yang mengimplementasikan prinsip Tri Hita Karana. Falsafah ini yang merupakan inti dari budaya Bali, mengedepankan tiga hubungan utama : antar manusia dengan Tuhan (aspek spiritual), manusia dengan komunitas (aspek sosial), maupun manusia bersama alam (aspek lingkungan). Setiap tahun, Bulgari Resort Bali berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tri Hita Karana lewat sejumlah inisiatif. Dalam rangka menghargai ritual beserta tradisi Hindu Bali, *staff resort* secara rutin melakukan persembahan keagamaan dan terlibat dalam upacara di pura yang terletak di dalam area *resort*. Selain itu, *resort* ini memberikan kontribusi signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan seperti kunjungan berkala ke panti asuhan sekitarnya, reboisasi hutan mangrove, aksi program kebersihan rutin setiap bulan oleh tenaga kerja, program daur ulang, serta pengelolaan kebun herbal (Bulgari Resort Bali, 2019).

Bulgari Resort Bali memiliki kerjasama dengan *Marriott Group* dalam hal operasional hotel. *Marriott Group* memiliki program dalam upaya melestarikan lingkungan yaitu “*Commite to Sustainability*”. Perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang mampu menciptakan laba namun tetap menjaga lingkungan dan meningkatkan kehidupan pihak-pihak di mana perusahaan berinteraksi (Bulan Prabawani, 2016). Oleh karena itu, terdapat interseksi yang jelas antara perusahaan, lingkungan alam, dan kehidupan sosial. Sustainability dalam praktek bisnis adalah bagaimana perusahaan dijalankan dengan dampak negatif yang minimal, tidak berlebihan, dan bahkan bertujuan meningkatkan kualitas hidup lingkungan sekitarnya. *Commite to Sustainability* yang dijalankan oleh *Marriott*

Group yaitu dengan mengurangi penggunaan plastik untuk keperluan operasional, amenitis, maupun melakukan daur ulang untuk barang-barang yang masih layak pakai. *Marriott Group* berkomitmen untuk menjalankan suatu hotel ataupun *resort* dengan tetap mengedepankan keberlangsungan lingkungan sekitar. *Marriott Group* mengharuskan hotel maupun *resort* yang berada dibawah naungan dan yang bekerjasama dengannya untuk mengikuti program tersebut. *Commite to Sustainability* merupakan salah satu program dan komitmen dari Marriott International ("Marriott") untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan di mana pun mereka menjalankan bisnis dan telah dijalankan oleh Bulgari Resort Bali dari tahun 2021. Bulgari Resort Bali melaksanakan CTS (*Commite to Sustainability*) *meeting* setiap bulannya guna mengetahui apakah setiap *department* yang ada di Bulgari Resort Bali telah menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Pada CTS *meeting* setiap *department* akan mempresentasikan mengenai *report* yang telah dibuat, seperti penggunaan kertas, penggunaan plastik, dan lain lain.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1.1 *Daily Usage Plastic From Vendor*

No	Bulan	Qty	
		<i>Fruit & Vegetable</i>	<i>Seafood</i>
1	Agustus 2023	10	26
2	September 2023	119	35
3	Oktober 2023	286	88
4	November 2023	358	84
5	Desember 2023	266	33
6	Januari 2024	69	11
TOTAL		1.108	277

Berdasarkan pada *table* di atas, penggunaan *plastic* oleh pemasok pada bulan Agustus 2023 – Januari 2024 mencapai 1,385, yang menunjukkan belum ada perubahan signifikan dalam pengurangan atau pengelolaan penggunaan *plastic* dari proses pengadaan barang baik itu dari vendor maupun *purchasing* itu sendiri meskipun setiap bulan telah dilaksanakan *Commite to Sustainability Meeting*. Peneliti juga telah melakukan observasi awal, terungkap bahwasanya tahap pengadaan barang di Bulgari Resort Bali, penggunaan plastik sekali pakai masih dipergunakan menjadi kemasan bahan baku dan barang yang mana sulit untuk didaur sehingga berdampak pada lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, pengadaan barang di Bulgari Resort Bali menjadi aspek kritis yang perlu diperhatikan dengan cermat dan perlu diadakan upaya perbaikan dan inovasi yang nyata yaitu dengan menerapkan *green purchasing* dengan memaksimalkan dan mengacu pada penerapan indikator *supplier selection* dan *3R's procurement process*. Praktik *green purchasing*, yang melibatkan pemilihan dan pembelian barang yang ramah lingkungan, menjadi salah satu strategi penting dalam upaya mencapai keberlanjutan dalam operasional hotel (Aditya I.G.A & Wibisono, A. D.,

2020). Penelitian (Khan & Qianli, 2017) menunjukkan bahwasanya penerapan *green purchasing* memberikan dampak positif secara langsung pada kinerja perusahaan sebab praktiknya membantu mengamankan lingkungan dari bahan berbahaya dan beracun maupun memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, *green purchasing* membuka kesempatan besar bagi hotel dalam menumbuhkan nilai jual beserta pangsa pasarnya. *Green purchasing* sangat penting untuk diterapkan, sebagai langkah yang terencana dan sadar, integrasi aspek lingkungan, sosial, serta ekonomi terhadap taktik pengadaan bertujuan guna memastikan permintaan perusahaan terpenuhi sambil melindungi lingkungan hidup. Pendekatan ini secara langsung berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan keselamatan, kapasitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup berguna untuk generasi kini beserta mendatang (Rao & Holt, 2005).

Merujuk latar belakang tersebut, penulis berminat dalam melaksanakan penelitian tentang penerapan *green purchasing* dalam proses pengadaan barang di Bulgari Resort Bali bertajuk : **“Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* di Bulgari Resort Bali”**. Adapun luaran dari penelitian ini yaitu berupa SOP (*Standard Operating Procedures*), sehingga bisa menjadi salah satu literatur atau acuan bagi *Purchasing Section* di Bulgari Resort Bali dalam memaksimalkan *sustainability*.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dengan penjelasan latar belakang masalah diatas, Adapun pokok masalah yang dikaji dalam penelitian yakni :

1. Bagaimanakah proses pengadaan barang di Bulgari Resort Bali?
2. Bagaimanakah penerapan *green purchasing* dalam pengadaan barang pada *department kitchen* di Bulgari Resort Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengadaan barang di Bulgari Resort Bali.
2. Untuk menganalisis penerapan *green purchasing* dalam pengadaan barang pada *department kitchen* di Bulgari Resort Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah literatur mengenai penerapan *green purchasing* dalam pengadaan barang pada *department kitchen* di Bulgari Resort Bali.
2. Untuk mendorong pertumbuhan wawasan, literasi, referensi, beserta informasi yang berguna dalam penelitian berikutnya sehingga lebih mudah untuk diperbaharui dan diterapkan khususnya pada tahap pengadaan barang yang tetap mementingkan lingkungan sekitar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan *green purchasing* dalam pengadaan barang pada *department kitchen* di Bulgari Resort Bali.
2. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat terlibat dalam proses penelitian dan mendapatkan pengalaman praktis dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan merumuskan rekomendasi.
3. Mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analisis mereka dalam mengevaluasi masalah yang ada dan mengidentifikasi area-area perbaikan.

1.4.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Diharapkan temuan penelitian ini berperan sebagai referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa lain pada pelaksanaan penelitian mengenai *green purchasing* di masa depan.
2. Penelitian ini dapat mempererat kerjasama antara Politeknik Negeri Bali dengan *industry* pariwisata, termasuk Bulgari Resort Bali melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman.
3. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan landasan mengembangkan atau memperbaharui kurikulum di Politeknik Negeri Bali khususnya

Jurusan Administrasi Bisnis, sehingga lebih relevan dengan tuntutan *industry* pariwisata saat ini.

1.4.2.3 Bagi Bulgari Resort Bali

1. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen Bulgari Resort Bali untuk meningkatkan efisiensi dalam mengimplementasikan *green purchasing*.
2. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu dan berkontribusi dalam pengembangan kebijakan internal dalam mengimplementasikan *green purchasing* sehingga mengoptimalkan nilai CSR *sustainability* lingkungan.
3. Dengan meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan dan *sustainability* operasional sehingga Bulgari Resort Bali dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan reputasi sebagai destinasi pariwisata mewah yang mendukung kelestarian alam dan *sustainability* semua aspek.

1.5 Kontribusi Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini menyumbangkan kontribusi dalam penelitian ini apabila diterapkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan Pedoman *Green Purchasing*

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan pedoman tertulis untuk praktik *Green Purchasing*. Hal ini diusulkan sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman dan konsistensi dalam penerapan *Green*

Purchasing di Bulgari Resort Bali. Pedoman ini akan berfungsi sebagai referensi bagi staf dalam melakukan pengadaan barang yang ramah lingkungan.

2. Evaluasi Harga Secara Rutin

Penelitian ini menyarankan perlunya evaluasi harga secara rutin untuk produk ramah lingkungan. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian anggaran dan memastikan bahwa pengadaan barang tetap efisien dari segi biaya tanpa mengabaikan aspek lingkungan.

3. Keterlibatan Pemasok dalam Program Keberlanjutan

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya melibatkan pemasok dalam program keberlanjutan. Ini termasuk memastikan bahwa pemasok memahami dan mendukung tujuan *Green Purchasing* serta menyediakan produk yang sesuai dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan.

4. Penekanan pada Edukasi dan Pelatihan

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya edukasi dan pelatihan bagi staf mengenai pentingnya *Green Purchasing* dan cara penerapannya. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan kompetensi staf dalam memilih produk yang ramah lingkungan.

5. Pengukuran dan Pemantauan

Untuk memastikan bahwa praktik *Green Purchasing* diterapkan dengan efektif, penelitian ini menyarankan perlunya pengukuran dan pemantauan secara terus-menerus. Ini termasuk mengevaluasi dampak lingkungan dari

produk yang dibeli serta menilai kinerja pemasok dalam menyediakan produk ramah lingkungan.

6. Kontribusi Teoritis dan Praktis

Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang *Green Purchasing* khususnya dalam konteks industri perhotelan. Secara praktis, hasil penelitian memberikan panduan dan rekomendasi bagi Bulgari Resort Bali dan perusahaan sejenis dalam meningkatkan praktik pengadaan barang yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan perspektif mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan *Green Purchasing*, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan keberlanjutan di industri perhotelan.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pembahasan permasalahan berkaitan dengan Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* di Bulgari Resort Bali pada bab IV, penulis mendapatkan sejumlah kesimpulan yang disajikan meliputi :

5.1.1 Proses Pengadaan Barang *Kitchen* di Bulgari Resort Bali

Alur sistematis dalam pengadaan barang *kitchen* di Bulgari Resort Bali dimulai dengan pembuatan *purchase requisition* atau *daily market list* oleh pihak *kitchen* lalu diteruskan kepada bagian *purchasing*. *Purchasing* melakukan pemesanan kepada *supplier* dan barang yang dikirim oleh *supplier* diterima oleh bagian *receiving* sebelum diserahkan kepada pihak *kitchen*. Tiga kriteria utama untuk memilih *supplier* dalam pengadaan barang *kitchen* adalah sistem pembayaran kredit, kualitas terbaik, dan harga terendah.

5.1.2 Penerapan *Green Purchasing* Dalam Pengadaan Barang Pada *Department Kitchen* di Bulgari Resort Bali

Saat ini dengan pencapaian 35% dalam penerapan *Green Purchasing* pada *Department Kitchen* di Bulgari Resort Bali, dapat disimpulkan bahwasanya

implementasinya belum optimal. Merujuk analisis (Sugiyono, 2021), penerapan *green purchasing* di *departemen kitchen* tersebut berada pada kategori rendah. Masalah yang dihadapi meliputi kurangnya pedoman untuk penerapan *green purchasing*, harga barang yang tinggi, dan volume produksi barang yang masih sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan departemen *kitchen*.

5.2 Saran

Merujuk dari temuan penelitian beserta pengamatan langsung terjadinya fenomena pada *purchasing section* di Bulgari Resort Bali, penulis menganggap perlu dalam menyampaikan saran antara lain :

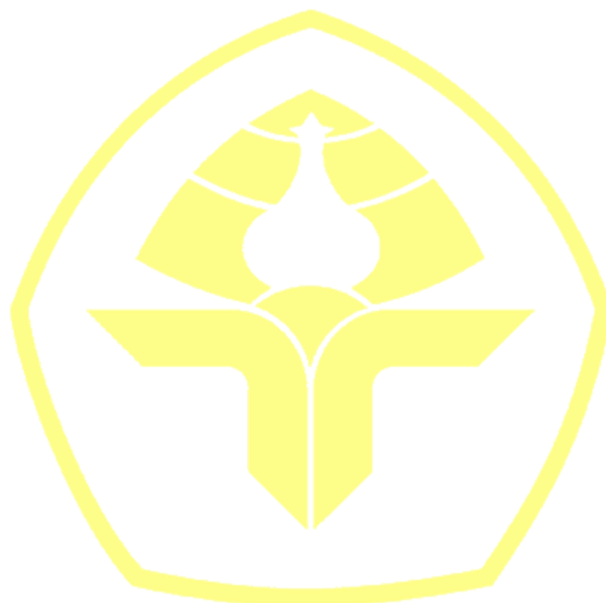
5.2.1 Bagi Pihak Bulgari Resort Bali Khususnya *Purchasing Section*

- a. Manajemen Bulgari Resort Bali perlu menyusun regulasi fisik sebagai pengelola aturan penerapan *green purchasing*, seperti SOP. Pedomannya sebaiknya dibuat dengan merujuk pada teori-teori *green purchasing* yang dibahas dalam penelitian.
- b. Penting bagi bagian *purchasing* guna menyelenggarakan pengevaluasian harga berkala terhadap pemasok yang menyediakan produk ramah lingkungan. Evaluasi tersebut dimaksudkan guna memantau perubahan harga hingga memastikan bahwasanya biaya yang dikeluarkan relevan pada anggaran perusahaan.
- c. *Purchasing section* disarankan guna melaksanakan pengobservasian berkelanjutan pada produk dari pemasok yang memenuhi kriteria ramah lingkungan. Pelaksanaannya agar dapat mengetahui penyuplaian barangnya

beserta memverifikasi pemenuhan kebutuhan pihak *kitchen* di Bulgari Resort Bali.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya pengaplikasian *green purchasing* belum sepenuhnya efektif. Oleh sebab itu, penelitian mendatang perlu mengkaji ulang strategi maupun model *green purchasing* dengan kompleks guna meningkatkan implementasinya di Bulgari Resort Bali.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya I.G.A, & Wibisono, A. D. (2020). *Green Purchasing dalam Perspektif Etika Bisnis: Studi Kasus di Industri Perhotelan Bali*. Erlangga.
- Arbuzova, L. (2021). *Procurement vs. Purchasing: Similar but Different*. Precoro.
<https://precoro.com/blog/procurement-vs-purchasing/>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/169565/peraturan-lkpp-no-12-tahun-2021>
- Bulan Prabawani. (2016). *Business Sustainability dan Peran Triple Helix dalam Industri*. Terra Media.
- Bulgari, R. B. (n.d.). *About Bulgari Resort Bali*.
https://www.bulgarihotels.com/in_ID/bali/the-resort/overview
- Bulgari Resort Bali. (2006, 2024). *Profil Bulgari Resort Bali*.
https://www.bulgarihotels.com/in_ID/bali/the-resort/overview
- Bulgari Resort Bali. (2019). Inisiatif Hijau—Tri Hita Karana. *Bulgari Resort Bali*.
https://www.bulgarihotels.com/in_ID/bali/the-resort/green-initiatives
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). (1-22) *Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo*.

- Chan, S. W., Tiwari, S. T. S., Ahmad, M. F., Zaman, I., & Sia, W. L. (2018). Green Procurement Practices and Barriers in Furniture Manufacturing Companies. *International Journal of Supply Chain Management*, 7(6), 431–438.
- Chu, J. Y. Y., Susann, R., & Taylor, J. (2023, October 10). Six Pathways to Sustainable Procurement in Asia and the Pacific. *Asian Development Blog*. <https://blogs.adb.org/blog/six-pathways-sustainable-procurement-asia-and-pacific>
- Dewi Kurniasih, dkk. (2021). *Teknik Analisa*. Alfabeta.
- Dr. Farida Nugrahani, M. Hum. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1).
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>
- Foo, M., KANAPATHY, K., ZAILANI, S., & SHAHARUDIN, M. R. (2021). Green Purchasing: Capabilities, Practices and Effects on Firms' Triple Bottom Line Performance. *Estudios de Economía Aplicada*, 39(3), 6.
- Haryo Wicaksono. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21.
- Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017a). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: An empirical study from the perspective of

Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829–16844. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9172-5>

Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017b). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: An empirical study from the perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829–16844. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9172-5>

Kim, Sefcik and Bradway dalam Ahmad Fauzy, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Cv. Pena Persada.

Kotler, P. (2011). Reinventing Marketing to Manage the Environmental Imperative. *Journal of Marketing*, 75(4), 132–135. <https://doi.org/10.1509/jmkg.75.4.132>

Laksmi, A. D., & Wardana, I. M. (2015). *Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan*. 4(7).

Mahyudin & Suradi. (2018). Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9.

Marita, L., Andriani, N., Wildan, M. A., Winata, Y. S., Syarif, M., Muhtadin, M., & Alamsyah, M. A. (2021). Contribution of Public e-Procurement to Sustainable Development Goals in Indonesia: Systematic Literature Review. *International Journal of Science, Engineering and Information Technology*, 6(1), 256–265. <https://doi.org/10.21107/ijseit.v6i1.12475>

Milles, M.B. and Huberman, M.A. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London : Sage Publication.

Ni Wayan Rismayanti, I Putu Astawa, I Nyoman Rajin Aryana, I Putu Budiarta, & Cokorda Istri Sri Widhari. (2023). Implementation of green purchasing to support a The sustainable environment at Discovery Kartika Plaza Hotel. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 2(2), 140–150. <https://doi.org/10.56743/ijothe.v2i2.253>

Ninlawan C. (2010). The Implementation of Green Supply Chain Management Practices in Electronics Industry. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 3.

Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2021). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), F164–F170. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.54504>

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.

Rao, P., & Holt, D. (2005). Do green supply chains lead to competitiveness and economic performance? *International Journal of Operations & Production Management*, 25(9), 898–916. <https://doi.org/10.1108/01443570510613956>

- Rr. Indah Ria Sulistyarini dan Nur Pratiwi Novianti. (2012). *Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia (I)*. CV. Karya Putra Darwati.
- Samsu, S.Ag. (2021). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Setiawati, C. I., & Sitorus, P. (2014). Keberhasilan hotel berwawasan ramah lingkungan di Asia-Pasifik: Faktor pendorong apakah yang dominan? *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 45–62.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art5>
- Shaharudin, M. R., Zainoddin, A. I., Abdullah, D., Hotrawaisaya, C., Soonthornpipit, H., & Norddin, N. (2018). Factors that influence the green purchasing practices among suppliers of electrical components. *AIP Conference Proceedings*, 2020(1), 20066.
- Shatata. (2019). *Perbedaan Sistematika Penulisan Artikel Jurnal Di Indonesia* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sqzw8>
- Sianipar, P., Handayani, S. R., & Azizah, D. F. (2015). *Evaluasi Pengendalian Intern Pada Sistem Pembelian Bahan Baku*.
- Slamet Riyanto dan Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumiati, N. (2015). *Pengadaan Bahan Olahan Makanan Di Purchasing Section Grand Jatra Hotel Pekanbaru Propinsi Riau*. 2(1).

Susie Broquist Lundegård. (2020). Belajar Cara Hidup Berkelanjutan (Learning Sustainable Ways). *WWF - INDONESIA*.
<https://www.wwf.id/sites/default/files/2023-09/BELAJAR%20CARA%20HIDUP%20BERKELANJUTAN.pdf>

Toma, S., Deaconu, A., & Radu, C. (2021). Sustainable purchasing role in the development of business. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 15(1), 1183–1196. <https://doi.org/doi:10.2478/picbe-2021-0110>

Tourism Business Management Study Program, Politeknik Negeri Bali, Indonesia, Winata, I. K. T. A., Bagiastuti, N. K., Tourism Business Management Study Program, Politeknik Negeri Bali, Indonesia, Wendri, I. G. M., Tourism Business Management Study Program, Politeknik Negeri Bali, Indonesia, Septevany, E., & Tourism Business Management Study Program, Politeknik Negeri Bali, Indonesia. (2023). Green purchasing of kitchen equipment at Anantara Uluwatu Bali Resort. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 6(2), 72–83. <https://doi.org/10.31940/jasth.v6i2.72-83>

Veleva, V., & Ellenbecker, M. (2001). Indicators of sustainable production: Framework and methodology. *Journal of Cleaner Production*, 9(6), 519–549. [https://doi.org/10.1016/S0959-6526\(01\)00010-5](https://doi.org/10.1016/S0959-6526(01)00010-5)

Weele, A. J. van. (2010). *Purchasing & supply chain management: Analysis, strategy, planning and practice*. Cengage Learning.